



UNIVERSITAS INDONESIA

**TINJAUAN MENGENAI SANKSI TEGURAN LISAN ATAU
TERTULIS DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN
2004 TENTANG JABATAN NOTARIS**

TESIS

NAMA : Dini Dwiyana
NPM : 0806426673

FAKULTAS HUKUM
MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JUNI 2010



UNIVERSITAS INDONESIA

**TINJAUAN MENGENAI SANKSI TEGURAN LISAN ATAU
TERTULIS DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN
2004 TENTANG JABATAN NOTARIS**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kenotariatan**

NAMA : Dini Dwiyana
NPM : 0806426673

FAKULTAS HUKUM
MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JUNI 2010

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**



Nama : Dini Dwiyana
NPM : 0806426673
Tanda Tangan :
Tanggal : 23 Juni 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Dini Dwiyana

NPM : 0806426673

Program Studi : Magister Kenotariatan

Judul Tesis : Tinjauan Mengenai Sanksi Teguran Lisan atau Tertulis dalam Undang-Undang Nomor 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono S.H., M.H. (.....)

Pengaji : Bapak Winanto Wirymartani S.H., M.Hum. (.....)

Pengaji : Ibu Wismar Ain Marzuki, S.H., M.H. (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 23 Juni 2010

KATA PENGANTAR

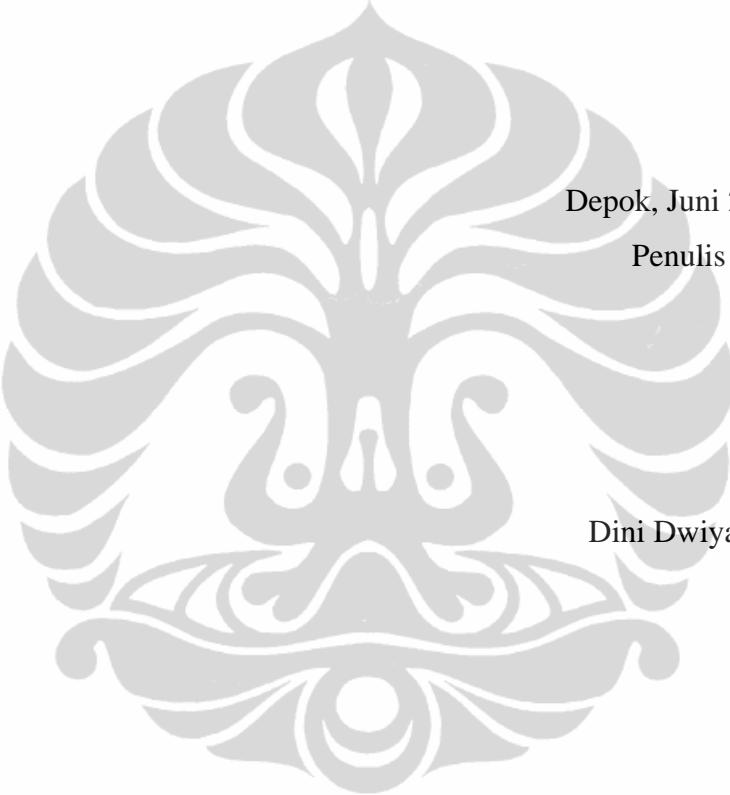
Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kenotariatan Jurusan Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Drs.Widodo Suryandono, S.H., M.H., selaku Ketua Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Bapak Winanto Wirymartani S.H., M.Hum., dan Ibu Wismar Ain Marzuki, S.H., M.H. selaku Dewan Pengaji;
3. Para dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan studi di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
4. Seluruh staff perpustakaan, administrasi, dan pengurus Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
5. Notaris Afdal Fikri, MS. SH., Notaris Hj. Sri Dewi, SH., dan Notaris Ny. Widary Tjandrasantosa SH., Bapak Boris Derurasman, SH., Sp.N., MH., dan Bapak Dipl. Ing. Indra Hasbar, yang telah membantu memberikan data dan informasi dalam penulisan tesis ini;
6. Keluarga penulis yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang, perhatian, dorongan dan semangat;
7. Seluruh teman-teman Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia khususnya angkatan 2008.
8. Seluruh teman-teman Fakultas Hukum Universitas Trisakti, khususnya angkatan 2004.

9. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan hingga terselesaikannya tesis ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, maka disadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk ini dimohon maaf dan diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Depok, Juni 2010

Penulis

Dini Dwiyana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Dwiyana

NPM : 0806426673

Program Studi : Magister Kenotariatan

Fakultas : Hukum

Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Tinjauan Mengenai Sanksi Teguran Lisan atau Tertulis dalam Undang-

Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 23 Juni 2010

Yang Menyatakan

(Dini Dwiyana)

ABSTRAK

Nama : Dini Dwiyana

Program Studi : Magister Kenotariatan

Judul : Tinjauan Mengenai Sanksi Teguran Lisan atau Tertulis dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris

Tesis ini membahas dampak sanksi teguran lisan atau tertulis bagi Notaris, dan manfaat adanya sanksi tersebut bagi masyarakat yang melaporkan, serta perlindungan hukum yang diberikan oleh pasal 73 ayat (2) Undang-Undang Jabatan Notaris kepada Notaris dan pelapor. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan penelitian normatif dan pengolahan data secara kualitatif, serta pengambilan kesimpulan secara induktif. Sanksi teguran lisan atau tertulis tidak mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada Notaris yang bersangkutan, tapi sebagai sanksi moral berdampak pada diri Notaris itu sendiri untuk memperbaiki kesalahannya, dan manfaatnya bagi pelapor adalah sebagai bukti tambahan dalam mengajukan gugatan di Peradilan Umum. Pasal 73 ayat (2) Undang-Undang Jabatan Notaris tidak sesuai dengan azas negara hukum dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, sehingga dapat dinilai memihak kepada Notaris.

Kata kunci: Pejabat Umum, Notaris, Sanksi

ABSTRACT

Name : Dini Dwiyana
Study Program : Magister of Notary
Title : Review of Sanctions Concerning Oral or Written Reprimand in Act Number 30 of 2004 Concerning Notary Public Office

This thesis discusses the impact of oral or written reprimand sanction for the Notary, and the benefits of these penalties for people who reported, as well as the legal protection provided by Article 73 paragraph (2) of Act Title Notary to the Notary and the reporters. To answer these problems, we conducted research, normative and qualitative data processing, and making conclusions inductively. Oral or written reprimand sanctions do not affect people's confidence to the Notary in question, but as a moral sanction an impact on the Notary itself to make amends, and benefits for the reporter is as additional evidence in a lawsuit filed in the Court of General Jurisdiction. Article 73 paragraph (2) Notary Public Office Act is not in accordance with the principles of state law and the Constitution of the Republic of Indonesia, so it could be assessed in favor of the Notary.

Keywords: public officials, Notary, sanction

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Pokok Permasalahan	4
1.3 Metode Penelitian	5
1.4 Kerangka Teori	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
2. TINJAUAN MENGENAI SANKSI TEGURAN LISAN ATAU TERTULIS DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS	
2.1 Notaris Sebagai Pejabat Umum	
2.1.1 Istilah Pejabat Umum	10
2.1.2 Pengertian Notaris	11
2.1.3 Notaris sebagai Pejabat Umum yang membuat Akta Otentik	12
2.2 Notaris Sebagai Profesi	23
2.3 Kewenangan Notaris	27
2.4 Pengawasan terhadap Notaris	34
2.5 Dampak Sanksi Teguran Lisan atau Tertulis Bagi Profesi Notaris	54
2.5.1 Analisis Kasus Notaris Ny. Widary Tjandrasantosa, SH.	
2.5.1.1 Permasalahan	54
2.5.1.2 Pertimbangan Hukum	58
2.5.2 Analisis Kasus Notaris Afdal Fikri MS, SH.	
2.5.2.1 Permasalahan	60
2.5.2.2 Pertimbangan Hukum	62
2.5.3 Analisis Kasus Notaris Hj. Sri Dewi, SH.	
2.5.3.1 Permasalahan	63
2.5.3.2 Pertimbangan Hukum	63
2.5.4 Kesimpulan Kasus	64
2.6 Manfaat Teguran Lisan dan Teguran Tertulis bagi Pelapor	71
2.7 Perlindungan Hukum yang Diberikan oleh Undang-Undang bagi Masyarakat yang Merasa Dirugikan (pelapor) dan juga Notaris (terlapor) dengan Adanya Ketentuan Pasal 73 ayat (2)	

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris	73
3. PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	80
3.2 Saran	80
DAFTAR REFERENSI	
LAMPIRAN	

